

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat memberikan ringkasan kesimpulan tentang hubungan antara *moral judgment* tingkat konvensional dengan kecurangan akademik siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa sebagai berikut:

1. Gambaran kecurangan akademik siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa menunjukkan bahwa 15,5% berada pada kategori rendah, diikuti oleh kategori sedang 64,5%, dan sebanyak 20% berada pada kategori tinggi. Maka dapat disimpulkan bahwa kecurangan akademik siswa SMA Negeri 1 Tanjung Morawa termasuk dalam kategori sedang.
2. Gambaran *moral judgment* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa menunjukkan bahwa 8% siswa berada pada tingkat prakonvensional, 36% siswa berada pada tingkat konvensional, 28% siswa berada pada tingkat pascakonvensional, dan 28% siswa menunjukkan *moral judgment mixed type*, yang artinya mereka tidak memiliki kecenderungan yang jelas untuk ditempatkan pada tingkat/tahap tertentu. Dengan demikian *moral judgment* siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa termasuk lebih besar siswa berada pada tingkat konvensional.
3. Terdapat hubungan negatif antara *moral judgment* tingkat konvensional dengan kecurangan akademik siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa. Analisis data menggunakan metode analisis korelasi *Product Moment*

Pearson menunjukkan angka koefisien korelasi sebesar $-0,415$ dengan signifikansi $p = 0,018 < 0,05$. Maka dapat diartikan ada hubungan yang termasuk cukup dan signifikan antara *moral judgment* tingkat konvensional dengan kecurangan akademik. Artinya semakin tinggi *moral judgment* maka semakin rendah kecurangan akademik siswa. Sebaliknya semakin rendah *moral judgment* maka semakin tinggi kecurangan akademik siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Morawa maka saran yang dapat penulis berikan kepada beberapa pihak yang terkait adalah sebagai berikut:

1. Sekolah (Kepala Sekolah)

Pihak sekolah atau kepala sekolah mendukung program meningkatkan *moral judgment* siswa untuk mengurangi dan menghilangkan kecurangan akademik siswa.

2. Guru

Guru mengurangi atau/dan mencegah perilaku curang akademik siswa dengan cara mengembangkan *moral judgment* siswa. Dengan *moral judgment* yang matang (tinggi), diharapkan siswa tidak melakukan kecurangan akademik.

3. Siswa

Siswa membiasakan diri menggunakan *moral judgment* dalam memutuskan sesuatu dan dalam bertindak, sehingga tidak terperangkap dalam alasan

membuat keputusan dan alasan bertindak yang merugikan diri dan orang lain.

4. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan meneliti hubungan *moral judgment* secara keseluruhan tidak hanya pada moral judgment tingkat konvensional. Apabila meneliti *moral judgment* tingkat konvensional maka lebih diperdalam lagi indikator-indikator lainnya.

